

Rembuk NASIONAL



HANDRY SATRIAGO Ajak Peserta RNPK 2016 Jawab Tantangan Persaingan Dunia

Setidaknya ada tiga tantangan yang harus dihadapi seiring dengan perubahan zaman yang semakin dinamis. Ketiga tantangan itu adalah ketidakpastian perubahan, globalisasi, dan ide. Hal tersebut diungkapkan pembicara tamu Handry Satriago yang diundang sebagai narasumber dalam Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) 2016, Senin (22/2). Handry merupakan CEO General Electric (GE) Indonesia yang menduduki posisi prestisius itu di usia tergolong muda, 41 tahun.

Di hadapan para peserta RNPK, Handry mengajak peserta untuk turut peka terhadap perubahan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Menurutnya, perubahan yang cepat itu tidak pernah diprediksi sebelumnya, sehingga saat terjadi ketidakpastian perubahan, perlu segera diatasi dengan fleksibilitas dan adaptabilitas. "Kedua hal ini dapat diperoleh melalui proses belajar," ujarnya.

Tantangan kedua adalah globalisasi. Ia mengatakan, saat ini banyak negara sudah saling ketergantungan. Kondisi satu

negara akan berdampak secara langsung terhadap negara lainnya. Semakin tinggi daya saing suatu negara akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Handry menegaskan, indikator utama untuk menciptakan daya saing yang tinggi adalah *value* atau nilai. "*Value* dihasilkan dari proses berpikir kreatif," tambahnya.

Tantangan ketiga adalah persaingan ide. Saat ini peringkat perusahaan-perusahaan terbaik di dunia mayoritas diisi oleh perusahaan yang menjual ide. Ia mengatakan banyaknya fenomena alat transportasi *online/daring* saat ini merupakan salah satu contoh bagaimana proses persaingan ide memenangkan persaingan di dunia bisnis saat ini.

"Cara menghadapi tantangan tersebut tentu tidak datang dengan sendirinya. Ia datang melalui proses pembelajaran dan rutinitas baru yang kita lakukan. Proses keinginan untuk maju tentu dibutuhkan daya juang yang kuat pula," tutur Handry. [*]



Rene Suhardono

Belajar Jadi Tanggung Jawab Setiap Individu

Perubahan di dunia terjadi begitu cepat. Masyarakat Indonesia perlu peka terhadap perubahan tersebut karena ini akan menjadi tantangan menghadapi masa depan. Dengan perubahan yang cepat itu, berbagai informasi dapat dengan mudah diakses oleh generasi muda. Oleh karena itu, peran guru saat ini menjadi bergeser, bukan lagi sebagai sumber informasi, melainkan sumber inspirasi. Penulis sekaligus motivator Rene Suhardono menyampaikan hal tersebut dalam Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) 2016, Senin (22/2).

Menurutnya, dua aktor pendidikan, yaitu guru dan murid merupakan satu kesatuan. Keduanya saling membutuhkan satu sama lain sehingga dapat membentuk ekosistem pendidikan dan kebudayaan. Rene juga menambahkan setiap aktor pendidikan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk terus belajar. "Tanggung jawab individu ini harus diperkuat. Bagaimana anak kemudian merasa senang untuk datang ke sekolah setiap hari. Bukan hanya sekadar tempat menimba ilmu," tuturnya (*)

UNP Dimulai, 70 Ribu Orang Terdaftar Sebagai Peserta

Ujian Nasional Perbaikan (UNP) untuk lulusan SMA dan sederajat tahun pelajaran 2014/2015 dimulai sejak Senin (22/2). Kepala Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud, Nizam mengatakan, jumlah peserta UNP yang terdaftar mencapai sekitar 70 ribu orang. Dari jumlah itu, ada peserta yang mendaftarkan dirinya sendiri, ada juga yang didaftarkan oleh sekolahnya.

"Jumlah ini cukup banyak, karena banyak sekolah yang pro aktif mendaftarkan lebih dulu lulusannya," ujar Nizam saat jumpa pers di sela-sela pelaksanaan Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) 2016 di Bojongsari, Depok, Jawa Barat, Senin (22/2).

Ia mengatakan, melalui UNP, para lulusan tahun lalu diberi kesempatan memperbaiki nilai ujian nasionalnya. Mereka yang mengikuti UNP adalah para lulusan sekolah tingkat

menengah yang mendapat nilai UN di bawah 55,0 pada penyelenggaraan UN tahun 2015. Lokasi UNP dilakukan di luar sekolah asal peserta karena mereka sudah lulus dari sekolahnya masing-masing, sehingga ada yang sudah kuliah di perguruan tinggi, maupun aktivitas lain.

"Sehingga lebih fleksibel lokasinya. Ada yang di kabupaten atau kota tempat domisilinya, atau ada yang sudah kuliah di Jawa atau luar Jawa," tutur Nizam.

Terdapat lebih dari 500 sekolah yang menjadi lokasi penyelenggaraan UNP. UNP seluruhnya dilakukan dengan berbasis komputer. Pada hari pertama, mata pelajaran pertama yang diujikan adalah Bahasa Indonesia. Setiap hari hanya ada satu mata pelajaran yang diujikan. UNP berlangsung hingga 2 Maret 2016, termasuk untuk program pendidikan kesetaraan Paket C. (Desliana Maulipaksi)

REDAKSI

Pelindung: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan

Penasihat: Sekretaris Jenderal, Didik Suhardi

Pengarah Kreatif: Rahman Ma'mun, Ahmad Aditya, Adi Cahyadi

Penanggung Jawab: Asianto Sinambela

Pemimpin Redaksi: Eka Nugrahini

Redaktur Pelaksana: Emi Salpiati

Staf Redaksi: Ratih Anbarini

Fotografi, Desain & Artistik: BKLM

Sekretariat Redaksi:

Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM)

Kemendikbud, Gedung C Lantai 4

Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta

Telp. 021-5711144 Pes. 2413



www.kemdikbud.go.id



Kemdikbud.RI



Kemdikbud_RI



Kemendikbud RI

6 Platform Layanan Unggulan Kemendikbud



**PORTAL
KEMENDIKBUD**

1. Berisi informasi di antaranya mengenai Beasiswa Unggulan, Darmasiswa, Glosarium Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Layanan Informasi, Pengaduan dan Saran, Mobile Edukasi, Nomor Induk Siswa Nasional, Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Perizinan dan Penyetaraan Ijazah, Perpustakaan, Radio Edukasi, Radio Suara Edukasi, Rumah Belajar, Sekolah Dasar, Televisi Edukasi dan Ujian Nasional. Keseluruhan informasi tersebut dapat diakses melalui kemdikbud.go.id



**NERACA
PENDIDIKAN DAERAH**

2. Neraca Pendidikan Daerah merupakan gambaran mutakhir pendidikan di suatu daerah dengan melihat besaran anggaran pendidikan di daerah dengan kondisi ketercapaian pendidikan di daerah tersebut. Neraca Pendidikan Daerah dapat diakses melalui npd.data.kemdikbud.go.id



**JENDELA
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

3. Jendela Pendidikan dan Kebudayaan untuk melihat pendidikan dari beberapa aspek dan sudut pandang, baik mengenai potret pendidikan, program pembangunan dan sosial budaya maupun bahasa. Jendela Pendidikan dan Kebudayaan dapat diakses melalui jendela.data.kemdikbud.go.id



**LAYANAN INFORMASI,
PENGADUAN, DAN SARAN**

4. Layanan Informasi, Pengaduan dan Saran merupakan layanan publik di mana masyarakat dapat meminta informasi, menyampaikan pengaduan, bertanya, berdialog, memberi saran dan masukan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



SEKOLAH KITA

5. Sekolah Kita dibuat untuk membantu orang tua mencari sekolah anaknya, baik di daerah sendiri maupun daerah lainnya. Informasi sekolah meliputi profil sekolah, foto sekolah, jumlah siswa dan guru, sarana prasarana, lokasi sekolah dan kualitas sekolah seperti akreditasi dan nilai UN. Sekolah Kita dapat diakses melalui sekolah.data.kemdikbud.go.id




STATISTIK PENDIDIKAN

6. Statistik Pendidikan merupakan publikasi hasil pengumpulan data dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang terdiri dari beberapa variabel utama dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi angka dan indikator.





Di hari kedua pelaksanaan Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) 2016, Senin (22/2), para peserta yang berjumlah sekitar 960 orang semakin antusias mengikuti agenda kegiatan yang disiapkan. Sejak pagi, peserta diajak menyimak motivasi, informasi, sekaligus inspirasi dari para pembicara tamu. Sementara siang harinya, para peserta diajak berdiskusi melalui *visioning* yang penuh dengan suasana semangat. Pameran yang bertajuk "Gelaran Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan" yang digelar selama pelaksanaan RNPK 2016 juga ramai dikunjungi peserta.



Tari Mahelat Lebo merupakan Tarian Khas Suku Dayak Bakumpai Kalimantan Selatan. Tarian ini menggambarkan kesiapsiagaan suku Dayak Bakumpai dalam mempertahankan 'lebo' atau kampung halaman dari berbagai gangguan dan ancaman. Semangat berkobar bagai api menyala-nyala, mereka berjuang melindungi bumi Ije Jela. Penuh cinta kasih terhadap tanah air untuk mencapai kemakmuran bersama. Para penarinya bergerak atraktif dengan menggunakan sebilah Mandau, senjata tradisional suku Dayak

Berantas Praktik Korupsi dengan Libatkan Publik dalam Penyusunan Anggaran

Pelibatan publik dalam penyusunan anggaran dapat menjadi kunci dalam pencegahan praktik korupsi di bidang pendidikan dan kebudayaan. Contoh wujudnya misalnya dengan menggunakan pendekatan *e-budgeting* serta pengadaan kegiatan penyusunan anggaran yang mudah diakses masyarakat. Harapannya, masyarakat terlibat dan berpartisipasi aktif mengawasi anggaran pendidikan dan kebudayaan.

Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW), Ade Irawan mengatakan hal tersebut saat menjadi pembicara tamu dalam Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) 2016, Senin (22/2) di Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Perencanaan, pengaturan spesifikasi untuk diarahkan ke perusahaan tertentu, dan proyek yang sengaja diarahkan ke daerah tertentu, menurut Ade, merupakan praktik yang paling banyak terjadi di dunia pendidikan dan kebudayaan.

“Agar praktik korupsi ini tidak terus terulang harus dimulai dari diri kita sendiri, berani untuk berkata tidak dan berusaha untuk mewujudkan tata kelola yang baik. Jangan sampai pendidikan justru melahirkan generasi-generasi korup di Indonesia, karena sejatinya negara bukan hanya kehilangan uang dari praktik korupsi, tapi juga menghilangkan hak anak-anak Indonesia untuk mendapat pendidikan yang layak,” paparnya.

Sementara itu, Senior Advisor for Knowledge and Resource Center, Abdul Malik Gismar yang juga menjadi pembicara tamu dalam RNPK 2016, menjelaskan, penggunaan data sangat penting digunakan sebagai landasan pembuat kebijakan. Menurutnya, di balik data itu akan terungkap masalah yang terjadi nyata di lapangan.



Ade Irawan



Abdul Malik Gismar

Pelibatan Publik Jadi Agenda Tindak Lanjut Di Daerah



Nahor Nekwek

Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Yalimo, Papua

RNPK 2016 membuat kita menyadari bahwa kita perlu banyak berubah ke depan. Informasi yang dipaparkan sangat bermanfaat. Harapannya ke depan akan lebih banyak lagi tenaga pengajar yang dikirimkan ke daerah kami, kami sangat senang jika ada pengajar dari Indonesia bagian Barat yang mengabdikan ke daerah kami.

Bagudan

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara

Kegiatan RNPK sangat bagus dan bermanfaat terutama bagi saya yang baru menjabat dua tahun. Kami akan berusaha memajukan pendidikan dan IPTEK di sekolah-sekolah yang ada di daerah kami.



Sriwilin Tongkoru

Kepala Bidang PAUDNI, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kabupaten Gorontalo

Pelibatan pembicara dari kalangan publik bukan hanya dari pemerintahan sangat bagus diterapkan dalam RPNK tahun ini. Kita dapat mengambil pelajaran dari sudut pandang lain serta mengubah pola pikir kita. Sepulangnya kami dari sini, kami juga akan lebih banyak melibatkan publik dalam setiap program yang kami lakukan.

Akup Rangkuti

Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Kejuruan, Dinas Pendidikan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara

Materi yang dipaparkan narasumber sangat bermanfaat untuk kami menerapkan metode pengajaran yang tepat kepada anak. Kami akan mencoba menerapkan konsep belajar yang menyenangkan. Namun di daerah kami sumber daya guru masih sangat minim, selain itu akses menuju ke sekolah kami juga masih sulit karena jauhnya jarak menuju sekolah.



Rahman Astyo

Kepala Subbagian Program, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Materi yang disajikan sangat bervariasi dalam RNPK 2016, mulai dari keberhasilan produk pendidikan Indonesia, informasi pencegahan perilaku korupsi dari diri sendiri, dan penyajian data yang sangat penting dalam landasan penyusunan program. Saat ini kami tengah mengupayakan untuk menjadikan akar budaya Kabupaten Batang, yaitu Prasasti Sojomerto sebagai pintu gerbang asal muasal kebudayaan Pulau Jawa. Hasil RNPK 2016 harapannya bisa segera ditindaklanjuti, harus cepat dan jelas. Semangat sinergitas pemerintah dengan publik juga patut diterapkan di masing-masing daerah.